

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DARI
TEPUNG DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN
BAYI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PMB SARI
NAWA WIJAYANINGSIH, AMd.Keb KECAMATAN
BULUSPESANTREN KEBUMEN**

**Disusun Oleh :
Chusnul Chotimah
NIM : B2019001**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DARI
TEPUNG DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN
BAYI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PMB SARI
NAWA WIJAYANINGSIH, AMd.Keb KECAMATAN
BULUSPESANTREN KEBUMEN**

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan

Diploma III Kebidanan

Disusun Oleh :

Chusnul Chotimah

NIM : B2019001

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DARI
TEPUNG DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN
BAYI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PMB SARI
NAWA WIJAYANINGSIH, AMd.Keb KECAMATAN
BULUSPESANTREN KEBUMEN**

Disusun Oleh :

Chusnul Chotimah

NIM : B2019001

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh:

Pembimbing : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT.,M.P.H

Tanggal : 19 - 7 - 2022

Tanda Tangan :



Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program DIII



(Siti Mutoharoh, S.ST.,M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DARI
TEPUNG DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN
BAYI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PMB SARI
NAWA WIJAYANINGSIH, AMd.Keb KECAMATAN
BULUSPESANTREN KEBUMEN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Chusnul Chotimah

NIM : B2019001

telah dipertahankan di depan Dewa Penguji

pada tanggal 19 - 7 - 2022

Penguji:

1. Wulan Rahmadhani., S.ST., M.M.R., Dr. PH
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT.,M.P.H

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program DIII

a/n

(Siti Mutoharoh, S.ST.,M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juni 2022



(Chusnul Chotimah)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chusnul Chotimah
NIM : B2019001
Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : KTI

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul: “Penerapan Pemberian Makanan Pendamping ASI dari Tepung Daun Kelor untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi sebagai Upaya Pencegahan Stunting di PMB Sari Nawa Wijayaningsih, AMd.Keb Kecamatan Buluspesantren Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong
Pada tanggal: 29 Juni 2022
Yang Menyatakan



(Chusnul Chotimah)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DARI TEPUNG DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN BAYI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, AMd.Keb KECAMATAN BULUSPESANTREN KEBUMEN¹

Chusnul Chotimah², Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT.,M.P.H³

INTISARI

Latar Belakang: Malnutrisi adalah masalah global yang sedang di alami oleh beberapa negara termasuk Indonesia. Malnutrisi bisa menyebabkan stunting pada anak. Prioritas utama dalam penanganan stunting yaitu dengan pemberian makanan pendamping air susu ibu dengan menambahkan kandungan gizi lain yang di butuhkan selama proses tumbuh kembang pada bayi umur 6 bulan keatas. Oleh itu penulis tertarik melaksanakan pemberian MP-ASI dari tepung daun kelor untuk meningkatkan berat badan bayi sebagai upaya pencegahan stunting, karena daun kelor memiliki kandungan protein asam amino esensial serta zat gizi mikro seperti mineral dan vitamin gizi yang dibutuhkan dalam proses tumbuh kembang bayi.

Tujuan: Tujuannya untuk mengetahui kenaikan berat badan bayi setelah pemberian makanan pendamping ASI dari tepung daun kelor.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif dengan desain studi kasus. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Responden terdiri dari 3 bayi usia 12-13 bulan. Instrumen yang digunakan adalah lembar KMS dan lembar observasi.

Hasil: Setelah dilakukan pemberian MPASI dari tepung daun kelor terdapat peningkatan berat badan pada semua responden.

Kesimpulan: Pemberian makanan pendamping ASI dari tepung daun kelor dapat membantu meningkatkan berat badan pada bayi.

Kata Kunci : Bayi usia 9-24 bulan, MPASI, Tepung Daun Kelor.

Kepustakaan : 26 literature (2008 – 2022 jurnal, artikel, buku)

Jumlah Halaman : XIII + 60 halaman + 5 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

IMPLEMENTATION OF SUPPLEMENTARY FEEDING FROM MORINGA LEAF FLOUR TO INCREASE BABY WEIGHT AS A PREVENTION EFFORT STUNTING IN PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, AMd.Keb SUBDISTRICT BULUSPESANTREN KEBUMEN¹

Chusnul Chotimah², Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT.,M.P.H³

ABSTRACT

Background: Malnutrition is a global problem that is being experienced by several countries including Indonesia. Malnutrition can cause stunting in children. The main priority in handling stunting is by providing complementary breast milk by adding other nutritional content needed during the growth and development process in babies aged 6 months and above. Therefore, the author is interested in carrying out complementary feeding of breast milk from Moringa leaf flour to increase baby weight as an effort to prevent stunting, because Moringa leaves contain essential amino acid proteins and micronutrients such as minerals and nutritional vitamins needed in the baby's growth and development process.

Objective: Determining the baby's weight gain after giving complementary feeding from moringa leaf flour.

Method: This research was descriptive with a case study design. The data were obtained from primary data and secondary data with respondents consisting of 3 infants aged 12-13 months and the instruments used were KMS sheets and observation sheets.

Result: After complementary feeding of breast milk from Moringa leaf flour, there was an increase in body weight in all respondents.

Conclusion: Complementary feeding of breast milk from Moringa leaf flour can help increase weight in babies.

Keywords : Babies aged 9-24 months, complementary food, Moringa Leaf Flour.

Literature : 26 literatures (2008 – 2022 journals, articles, books)

Number of Pages : XIII + 60 pages + 5 attachments

¹Title

²Student of Midwifery Study Program of Diploma III

³Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah Subhannahu Wata'ala (SWT), yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dari Tepung Daun Kelor Untuk Menambah Berat Badan Bayi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di PMB Sari Nawa Wijayaningsih, AMd.Keb Kecamatan Buluspesantren Kebumen”. Proposal ini disusun sebagai syarat memenuhi jenjang pendidikan Diploma III Kebidanan.

Selama penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Herniyatun, M.Kep Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Siti Mutoharoh, S.ST.,M.P.H selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Hastin Ika Indriyastuti, S.ST.,M.P.H selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan proposal ini.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan dan semangat tiada henti.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tiada hentinya dan semoga bermanfaat bagi kita semua (Amin)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Juni 2022

Penulis,

Chusnul Chotimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus	6
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Kerangka Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Fokus Studi kasus	30
D. Definisi Operasional	30
E. Instrumen.....	31
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
H. Analisis Data.....	32
I. Etika Studi Kasus	32

BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	34
A. Manajemen Kasus.....	34
B. Hasil	52
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Studi Kasus	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Kandungan Zat Gizi pada 100gr Daun Kelor Segar dan Kering.....	26
Tabel 3. Data Perkembangan Partisipan 1	36
Tabel 4. Hasil Pengkajian pada An. Ny. D	39
Tabel 5. Hasil Pengkajian pada An. Ny. D	40
Tabel 6. Data Perkembangan Partisipan 2	42
Tabel 7. Hasil Pengkajian pada An. Ny. O	45
Tabel 8. Hasil Pengkajian pada An. Ny. O	45
Tabel 9. Data Perkembangan Partisipan 3	47
Tabel 10. Hasil Pengkajian pada An. Ny. A	51
Tabel 11. Hasil Pengkajian pada An. Ny. A	52
Tabel 12. Penerapan Pemberian MPASI tepung daun kelor.....	52
Tabel 13. Menu MPASI olahan dari tepung daun kelor	53
Tabel 14. Menu MPASI yang dihabiskan selama 14 hari.....	53
Tabel 15. Jenis makanan yang disukai dan tidak disukai partisipan.....	54
Tabel 16. Berat badan bayi sebelum dan setelah pemberian MPASI dari tepung daun kelor.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Delor	25
Gambar 2. Kerangka Teori.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Lembar Informed Consent

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Dokumentasi Penerapan Asuhan

Lampiran 5. Lembar Konsultasi Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia 0 – 24 bulan adalah masa perkembangan serta pertumbuhan yang pesat dan bisa disebut juga dengan periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas bisa diwujudkan jika pada masa ini bayi dan anak mendapatkan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang yang optimal (Endah Tri, 2019). Empat hal guna mencapai pertumbuhan optimal pada anak yaitu pemberian ASI pasca 30 menit bayi dilahirkan, ASI eksklusif, MP-ASI di usia 6 – 24 bulan, serta pemberian ASI sampai usia 24 bulan (WHO, 2018).

Makanan pendamping ASI merupakan proses peralihan dari susu menuju makanan semi padat, dan harus diperkenalkan serta diberikan secara bertahap baik dengan bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan anak. Dalam hal ini ASI hanya dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sebanyak 60% dari kebutuhan bayi usia 6 bulan keatas, sisanya harus dipenuhi dengan makanan tambahan yang bergizi. Oleh karena itu pada usia 6 bulan keatas bayi sangat membutuhkan tambahan gizi lain yang berasal dari MP-ASI (Ardiana, Alfie, & Kumorojati, 2019). Pemberian makanan pendamping dengan kecukupan gizi di masa balita sangat menunjang tumbuh kembangnya. Makanan pendamping ASI dapat berupa bubur pabrikan atau juga membuat sendiri dengan menambahkan zat gizi yang lain, salah satunya dengan mengkonsumsi daun kelor yang ditambahkan dalam makanannya, karena daun kelor berhasil

digunakan untuk mengatasi malnutrisi pada anak-anak (Wusqa Abidin & Liliandriani, 2021).

Malnutrisi adalah masalah global yang sedang di alami pada beberapa negara termasuk stunting yang merupakan masalah gizi dengan angka kejadian mencapai 150, 8 juta anak (22,2%) yang bisa mengganggu keberlangsungan bermasyarakat di dunia. Penurunan angka stunting adalah salah satu tujuan dari Ambitious World Health Assembly dengan target penurunan sekitar 40% di tahun 2025 nanti (WHO, 2018). Sekitar lebih dari separuh anak balita ada kaitannya dengan masalah gizi, maka dari itu prioritas utama dalam penanganannya yaitu dengan memperbaiki pemberian makanan kepada bayi dan anak serta perbaikan gizi pada ibunya (Rizal, Hadju, & Rochimiwati, 2013). Data prevalensi balita stunting yang dirilis oleh WHO tahun 2018, dikatakan bahwa Indonesia termasuk dalam negara ketiga dengan prevelensi stunting tertinggi di regional Asia Tenggara Sout-East Asia Regional (SEAR) (WHO, 2018). Di tahun 2017 proporsi status gizi balita sangat pendek dan pendek di Indonesia yakni 9,8% dan 19,8% lalu kondisi ini meningkat ditahun 2018 yakni 30% (Riskesdas, 2018), kemudian angka nasional stunting tahun 2020 yakni mencapai 26,92 % dengan terdapat penurunan sebesar 0,75 dibandingkan pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Didapatkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2021, terdapat 144,013 kasus balita pendek dan 40,351 kasus balita sangat pendek, kemudian 6,629 kasus balita pendek dan 1,917 kasus balita sangat pendek di Kabupaten Kebumen dan 6 balita kurang gizi terdapat di Desa Jogopaten (Kemendagri 2022).

Kandungan yang terdapat di daun kelor yaitu protein, zat besi, kalsium, zink, fosfor, kandungan tersebut dapat digunakan pada pembuatan makanan pada anak guna pencegahan stunting (Irwan, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zakaria dengan judul *Moringa Oleifera* Sebagai Makanan Pendamping ASI Pada Balita Stunting dari penelitiannya menghasilkan kesimpulan terdapat kenaikan berat badan dan tinggi badan sesudah pemberian bubuk daun kelor (Zakaria, Salim, Rauf, & Rosmini, 2021). Dalam penelitian Irwan juga mengatakan terdapat kenaikan berat badan pada balita dengan pemberian cookies tepung daun dan biji kelor (Irwan, Salim, & Adam, 2020).

Perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI, dari segi jenis makanan, ketepatan waktu, ataupun jumlah makanan tersebut ditentukan pada pengetahuan ibu terhadap MP-ASI. Tingkat mengetahui ibu mengenai gizi sangat penting dalam meningkatkan status gizi keluarga terutama pada status gizi anaknya, diantaranya dari memilih, menentukan, mengolah sampai dengan menyajikan menu gizi sehari-hari (Publikasi, Kusumasari, Kesehatan, & Surakarta, 2012).

Pemberian MP-ASI yang tidak tepat bisa mengganggu pencernaan bayi di karenakan sistem pencernaan bayi belum sanggup mencerna makanan tersebut. Sementara itu pencernaan bayi yang terganggu tidak hanya membuat bayi tidak bisa mencerna makanan dengan baik, juga berdampak pada asupan gizi yang seharusnya diperoleh dari makanan akan terbuang sia-sia dikarenakan tidak mampu diserap kemudian makanan tersebut akan mengendap dilambung serta menyumbat saluran pencernaan, sehingga bayi akan muntah (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan beberapa alasan tersebut, membuat penulis terdorong guna melaksanakan penelitian Penerapan Pemberian MP-ASI dari Tepung Daun Kelor untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting, karena daun kelor memiliki kadungan gizi yang dibutuhkan dalam proses tumbuh kembang bayi terutama protein asam amino esensial serta zat gizi mikro seperti mineral dan vitamin.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan penerapan pemberian makanan pendamping asi dari tepung daun kelor untuk meningkatkan berat badan bayi sebagai pencegahan stunting

2. Tujuan Khusus

Mengetahui kenaikan berat badan bayi setelah penerapan pemberian makanan pendamping ASI “Tepung Daun Kelor”

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bisa menjadi bahan masukan guna menentukan program MP-ASI dengan metode penerapan

b. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan memiliki pengalaman nyata terkait pelaksanaan penerapan, khususnya tentang pemberian MP-ASI dari “Daun Kelor”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

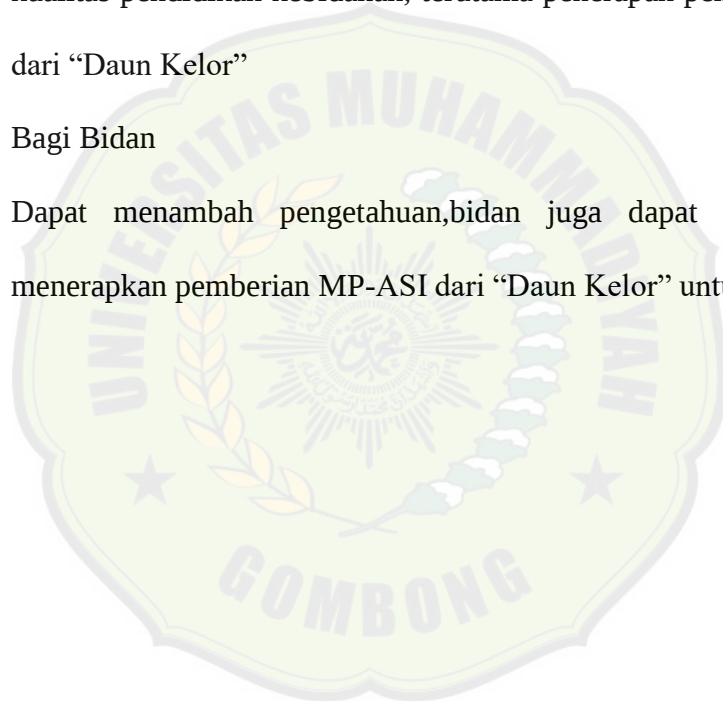
Dapat dijadikan pengetahuan bagi ibu tentang pentingnya pemberian MP-ASI pada bayi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Bisa dipergunakan menjadi referensi atau sumber guna peningkatan kualitas pendidikan kebidanan, terutama penerapan pemberian MP-ASI dari “Daun Kelor”

c. Bagi Bidan

Dapat menambah pengetahuan, bidan juga dapat melakukan dan menerapkan pemberian MP-ASI dari “Daun Kelor” untuk bayi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, S., Alfie, & Kumorojati, R. (2019). Hubungan Pemberian Asupan Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dengan Pertumbuhan Bayi/Anak Usia 6-24 Bulan Alfie Ardiana Sari 1 , Ratih Kumorojati 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Fakultas Kesehatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 4(2), 93–98.
- Endah Tri, W. (2019). Kelas Interaktif Ibu Sebagai Upaya Class Interactive Mom As An Efforts To Increase Understanding On The Growth And Development Of Baby And Toddler In The Bintaran Kulon Piyungan Bantul. *Jurnal Abdimas Madani*, 1(2), 89–91. Retrieved from <http://abdimasmadani.ac.id/index.php/abdimas/article/view/39>
- Hartini. (2018). Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Makanan Jajanan Sekolah dengan Status Gizi Siswa SDN Langensari 03. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayah, M. W. dan A. A. A. (2008). *DOKUMENTASI KEBIDANAN* (A. Noviyanti, ed.). JAKARTA: Salemba Medika.
- Holil M. Par'i, S.K.M., M.Kes.Sugeng Wiyono, S.K.M., M.Kes.Titus Priyo Harjatmo, B.Sc., S.K.M., M. K. (2017). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. In S. I. Widyasari, S.S., M.Hum.Daniel Aditya Nofaldo, A.Md.Sapriyadi (Ed.), *Penilaian status gizi* (p. 315). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Irwan, Z. (2020). The Nutritional Content of Moringa Leaves Based on Drying Methods. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.33490/jkm.v6i1.231>
- Irwan, Z., Salim, A., & Adam, A. (2020). Pemberian cookies tepung daun dan biji kelor terhadap berat badan dan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tampa Padang. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.198>
- Isma Ulia, S. H. (2021). *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, Vol 7, No 2. *PENGELOLAAN DEFISIT NUTRISI PADA BAYI DENGAN MALNUTRISI DI DESA MRANGGEN KIDUL*.
- Janosik, S. M. (2005). Metode Penelitian. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Kemendagri. (2022). MONITORING PELAKSANAAN 8 AKSI KONVERGENSI INTERVENSI PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI. <https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/DashPrev>. Accessed 20 Maret 2022.
- Kemenkes RI. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Prediksi Angka Stunting Tahun 2020*. 11.

- Khofiyah, N. (2019). Hubungan antara status gizi dan pola asuh gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.32536/jrki.v3i1.53>
- Moha, I., & sudrajat, D. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtnccz>
- Nurul, M., Nur, W., Abdal, A. M., Makassar, N., Barat, S., & Hasanuddin, U. (2020). Identifikasi Senyawa yang Terkandung pada Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*). *Ijfs*, 6(1), 63–70.
- Oktaviani.J. (2018). Metodologi penelitian. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Publikasi, N., Kusumasari, F. E., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2012). Pendamping Asi Dengan Status Gizi Pada. *Hubunga Pengetahuan Ibu Tentang Pegetahuan Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Pada Anak*.
- RAHMAWATI, A. D. S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Bayi Usia >6-24 Bulan Di Poli Mtbs Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Periode November 2019-Januari 2020*. (November 2019), 151–156.
- Ratna Budiani, D., Mutmainah, Subandono, J., Sarsono, & Martini. (2020). Pendamping Asi Padat Nilai Gizi. *Buku SAKU MP ASI*, 1–15.
- Rizal, M., Hadju, V., & Rochimiwati, S. (2013). Hubungan Pola Pemberian Asi dengan Status Gizi Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar Tahun 2013. *Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat*, (22).
- Sandi, A., Sangadji, M. N., & Samudin, S. (2019). Morfologi dan Anatomi Tanaman Kelor (*Moringa oleifera* L.) pada berbagai Ketinggian tempat Tumbuh. *Agrotekbis*, 7(1), 28–36.
- Untung, A. S. B., Margaresa, R. A., Kusumawati, M. R. D., Damawanti, B., & Purba, T. R. N. (2021). *Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting*. Retrieved from https://promkes.kemkes.go.id/download/fpkk/files49505JuknisImplementasiKPPStunting_ISBN_13072021.pdf
- Wahyuningtyas, T. A., Hamidah, S., Lastariwati, B., & Surabaya, U. N. (2019). Pukis Ekstrak Daun Kelor (*moringa oleifera*) sebagai Cemilan Bernutrisi Tinggi untuk Ibu Menyusui. *HEJ (Home Economics Journal)*, 3(2), 38–61.
- Wusqa Abidin, U., & Liliandriani, A. (2021). *Moringa oleifera Sebagai Makanan Pendamping ASI*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (J-KESMAS)*, 27(1), 131–139.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

Zakaria, Salim, A., Rauf, S., & Rosmini. (2021). Moringa oleifera Sebagai Makanan Pendamping ASI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (J-KESMAS)*, 27(1), 131–139.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul/Tema							
2.	Konsultasi Proposal (BAB I, II, III)							
3.	Ujian Proposal							
4.	Revisi Post ujian/sidang proposal							
5.	Penerapan							
6.	Konsultasi hasil dan lampiran							
7.	Sidang Hasil							
8.	Revisi post sidang Hasil							
9.	Pengumpulan laporan							

CARA MEMBUAT OLAHAN DARI TEPUNG DAUN KELOR SEBAGAI MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)

1. COOKIES TEPUNG DAUN KELOR



Bahan :

- a. 100 gr margarin
- b. 60 gr gula halus
- c. 40 gr kental manis
- d. 1 butir kuning telur
- e. 170 gr tepung beras yang sudah disangrai
- f. 5 gr kelor bubuk (sekitar 1 sdt)
- g. ½ sdt vanili bubuk
- h. Chocochips/Keju

Cara membuat :

1. Panaskan oven dengan suhu 160 derajat C api atas dan bawah
2. Dalam baskom, mixer margarin, gula halus, dan vanili bubuk hingga merata (selama sekitar 1 menit)
3. Masukkan kuning telur dan kental manis, kocok hingga rata
4. Matikan mixer, masukkan tepung beras sedikit demi sedikit dan diaduk balik menggunakan spatula. (jumlah tepung beras yang digunakan bisa lebih/kurang dari jumlah yang tertera tergantung konsistensi adonan)
5. Cetak sesuai selera. Bisa ditambahkan topping sesuai selera
6. Tata cookies pada loyang yang sudah dialasi margarin
7. Oven dengan suhu 160 derajat C api atas dan bawah selama 10 menit
8. Dinginkan dan sajikan.

2. NAGASARI TEPUNG DAUN KELOR



Bahan :

- a. 75 gr tepung tapioka
- b. 250 gr tepung terigu
- c. santan secukupnya
- d. air secukupnya
- e. 150 gr gula merah
- f. 5 gr (1 sdt) bubuk daun kelor
- g. garam sejumput
- h. Daun pisang untuk membungkus
- i. Lidi yang sudah di iris lancip

Cara membuat :

1. Gula jawa di didihkan dengan air sedikit
2. Didikan santan, masukan gula kemudian aduk supaya tidak ppecah, beri sedikit garam
3. Siapkan wadah, masukkan tepung dan bbubuk daun kelor
4. Tuang santan kedalam wadah tepung selagi masih panas lalu aduk hingga tercampur rata
5. Lalu bungkus dengan daun pisang
6. Kukus kurang lebih 30 menit, setelah matang angkat, Siap disajikan

3. PERKEDEL TEPUNG DAUN KELOR



Bahan :

- a. 300-500 gr krntang rebus (haluskan dengan cobek)
- b. 1 telur

- c. 2 sdm tepung tapioka
- d. 1 sdm tepung beras
- e. garam, merica
- f. 2 helai daun bawang (iris tipis)
- g. 1 sdt bubuk/tepung daun kelor

Cara membuat :

1. Dalam wadah satukan kentang yang sudah dihaluskan, daun bawang, tepung, bubuk daun kelor, garam, merica bubuk dan telur, aduk rata
2. Gunakan 2 sendok makan untuk membentuk adonan perkedel, langsung goreng gunakan api sedang cenderung kecil, goreng sampai kecoklatan angkat, tiriskan, siap disajikan.

4. PUDDING TEPUNG DAUN KELOR



Bahan :

- a. 2 sachet agar-agar bubuk tanpa warna
- b. 1 pisang ambon manis ukuran sedang disisir kemudian disaring
- c. 1 sendok teh bubuk/tepung daun kelor
- d. Garam halus seujung sendok teh

Cara membuat lapisan jagung manis :

1. Tuangkan 1 bungkus tepung agar-agar dan campurkan jus pisang yang sudah disaring sebelumnya ke dalam suatu Panci, dengan penambahan air 1 gelas belimbing.
2. Aduk sampai matang, Masak dengan api sedang. Kemudian dituangkan ke dalam cetakan agar-agar.

Cara membuat lapisan hijau daun kelor :

1. 1 Bungkus tepung agar-agar, dimasukan ke dalam panci yang berisi 1 gelas belimbing air,
2. Aduk bersama tepung daun kelor sampai mendidih,
3. Tuangkan ke dalam cetakan di atas lapisan kuning pisang tadi.

5. TAHU FANTASI TEPUNG DAUN KELOR



Bahan :

- a. 3 buah tahu putih besar
- b. 1 buah wortel (parut tipis)
- c. 1 batang daun bawang (iris halus)
- d. 1 butir telur
- e. 5 gr tepung daun kelor (1 sdt)
- f. 2 siung bawang putih
- g. garam secukupnya
- h. 2 butir putih telur

Cara membuat :

1. Panaskan kukusan & olesi cetakan dengan minyak
2. Dalam wadah, haluskan tahu
3. Masukkan garam, bawang putih yang telah dihaluskan, dan wortel. Aduk rata
4. Masukkan adonan tahu ke dalam cetakan
5. kukus selama 30 menit. Angkat dan dinginkan. Keluarkan tahu dari cetakan
6. Celupkan tahu ke dalam kocokan putih telur lalu goreng. Angkat
7. Siap disajikan

6. BOLU TEPUNG DAUN KELOR



Bahan :

- a. 1 loyang kecil
- b. 1 sdt bubuk daun kelor

- c. 2 btr telur
- d. 4 sdm gula pasir
- e. sejumput garam
- f. 6 sdm terigu serbaguna
- g. 6 sdm minyak sayur
- h. 6 sdm kental manis putih
- i. $\frac{1}{4}$ sdt vanili bubuk
- j. $\frac{1}{2}$ sdt baking powder (bisa di skip)
- k. pewarna makanan coklat

Cara membuat :

1. Campurkan bubuk daun kelor dengan minyak dan kental manis hingga halus/sesuai selera
2. Oles loyang dengan sedikit minyak sayur, lapisi dengan kertas baking. Didihkan kukusan, jangan lupa tutupnya dilapisi kain bersih.
3. Kocok telur & gula hingga kental berjejak
4. Masukkan sedikit demi sedikit sambil diayak >> tepung + vanili bubuk + BP
5. Masukkan tepung bergantian dengan campuran bubuk daun kelor, mixer satu arah dengan speed terendah sebentar saja. (tambahkan beberapa tetes pewarna makanan hijau jika mau)
6. Matikan mixer, aduk balik dengan spatula hingga rata. Tuangkan ke dalam loyang.
7. Kukus dengan api sedang selama +/- 20 menit hingga matang. Tes tusuk. Angkat
8. Bolu bubuk daun kelor siap dihidangkan.

Lampiran 2. Lembar Informed Consent

LEMBAR INFORMED CONSENT

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Inform Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Judul Penelitian : "Penerapan Pemberian MP-ASI Dari Tepung Daun Kelor Untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di PMB Sari Nawa Wijayaningsih, A.Md.keb"

Peneliti : Chusnul Chotimah

NIM : B2019001

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiaannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Buluspesantren, Mei 2022

Peneliti

Responden


Chusnul Chotimah
B2019001


ODEDI ARYANTI

Universitas Muhammadiyah Gombong

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Inform Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Judul Penelitian : "Penerapan Pemberian MP-ASI Dari Tepung Daun Kelor Untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di PMB Sari Nawa Wijayaningsih, A.Md.keb"

Peneliti : Chusnul Chotimah

NIM : B2019001

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiaannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Buluspesantren, Mei 2022

Peneliti

Responden


Chusnul Chotimah
B2019001


OKY RUSPITA P.
.....

Universitas Muhammadiyah Gombong

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Inform Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Judul Penelitian : "Penerapan Pemberian MP-ASI Dari Tepung Daun Kelor Untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di PMB Sari Nawa Wijayaningsih, A.Md.keb"

Peneliti : Chusnul Chotimah

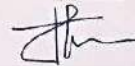
NIM : B2019001

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiaannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Buluspesantren, Mei 2022

Peneliti

Responden



Chusnul Chotimah
B2019001

ANINDHITA

Lampiran 3. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI An. Ny. D

HASIL OBSERVASI An.Ny. D

HASIL OBSERVASI PEMBERIAN MPASI PADA BAYI

DI PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, A.Md.Keb

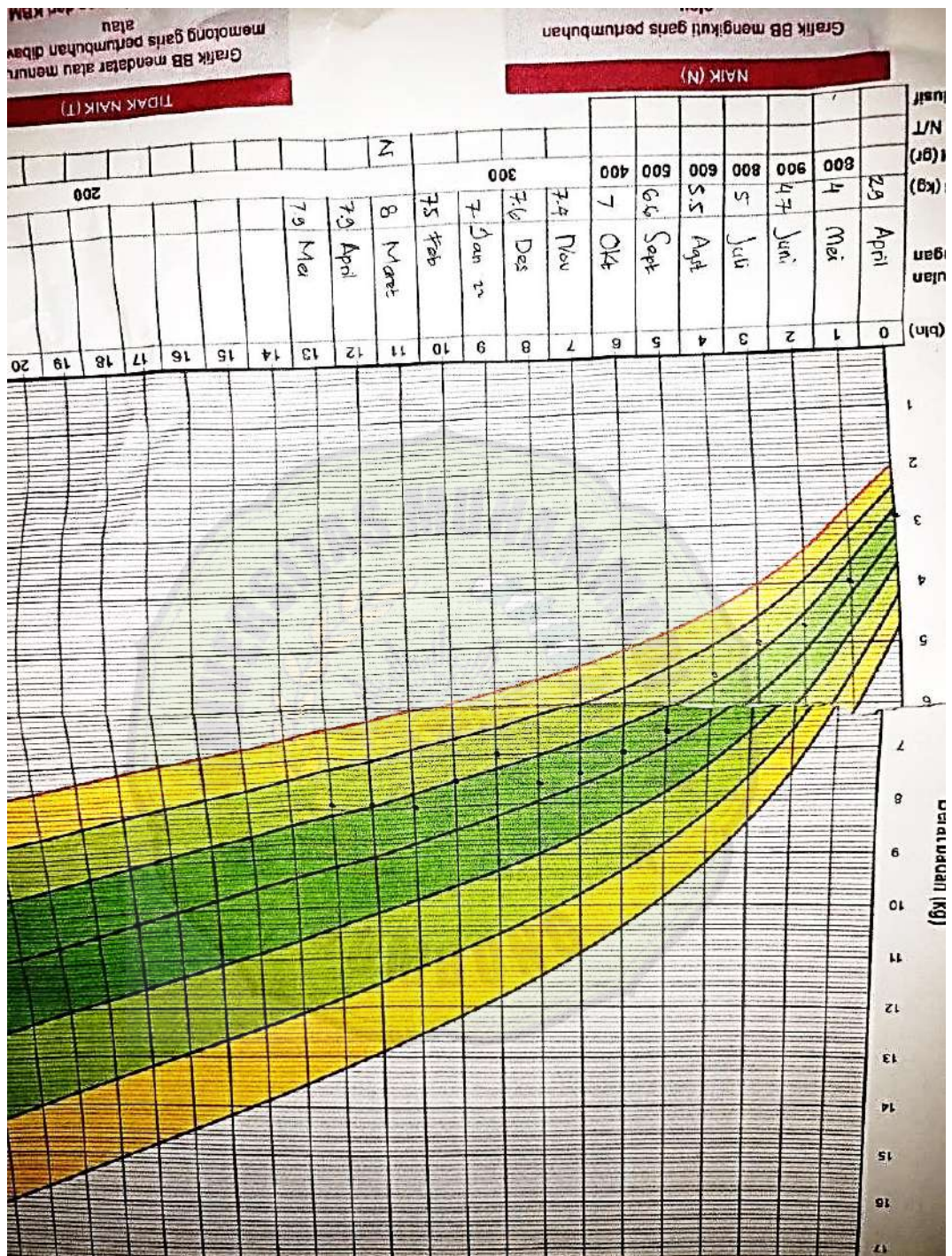
Nama Responden : An. Ny. D

Hari/ Tgl	Berat badan sebelum pemberian MP-ASI Daun Kelor	Jenis Makanan yang diberikan pada bayi	Hasil Observasi	Berat badan setelah pemberian MP-ASI Daun Kelor
Rabu 13/5-22	7,9 kg	Cookies (10 biji)	Bayi suka dan habis	
Kamis 15/5-22		Nagasari (5 bks)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 2 bks)	
Jumat 20/5-22		Pertekedel (5)	Bayi suka dan habis	
Sabtu 21/5-22		Pudding (5)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 1)	
Minggu 22/5-22		Tahu Fantasi (5)	Bayi suka dan habis	
Senin 23/5-22		Bolu Kukus (5)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 2)	
Selasa 24/5-22		Cookies (10 biji)	Bayi suka dan habis	
Rabu 25/5-22		Nagasari (5 bks)	Anak suka tapi tidak habis (sisa 1 bks)	8,0 kg

HASIL OBSERVASI An. Ny. D
HASIL OBSERVASI PEMBERIAN MPASI PADA BAYI
DI PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, A.Md.Keb

Nama Responden : An. Ny. D

Hari/ Tgl	Berat badan sebelum pemberian MP-ASI Daun Kelor	Jenis Makanan yang diberikan pada bayi	Hasil Observasi	Berat badan setelah pemberian MP-ASI Daun Kelor
Kamis, 26/5-22		Pertedel (5)	Bayi Suka dan Habris	
Jumat, 27/5-22		Pudding (5)	Bayi Suka tapi tidak habris (sisa 1)	
Sabtu, 28/5-22		Tahu Fantan (5)	Bayi Suka dan Habris	
Minggu, 29/5-22		Bola Kukur (5)	Bayi Suka dan tidak Habris (sisa 2)	
Senin, 30/5-22		Pertedel (5)	Bayi Suka dan Habris	
Selasa, 31/5-22		Tahu Fantan (5)	Bayi Suka dan Habris	
Rabu, 1/6-22				8,1 kg



HASIL OBSERVASI An. Ny. O

HASIL OBSERVASI An. Ny. O

HASIL OBSERVASI PEMBERIAN MPASI PADA BAYI

DI PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, A.Md.Keb

Nama Responden : An. Ny. O

Hari/ Tgl	Berat badan sebelum pemberian MP-ASI Daun Kelor	Jenis Makanan yang diberikan pada bayi	Hasil Observasi	Berat badan setelah pemberian MP-ASI Daun Kelor
Rabu 13/5-22	7,9 kg	Cookies (10 biji)	Bayi suka dan habis	
Kamis 14/5-22		Nagasaki (5 bkr)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 1 bkr)	
Jumat 20/5-22		Pertedel (5)	Bayi suka dan habis	
Sabtu 21/5-22		Pudding (5)	Bayi suka dan habis	
Minggu 22/5-22		Tahu Fantasi (5)	Bayi suka dan habis	
Senin 23/5-22		Bolu Kukur (5)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 2)	
Selasa 24/5-22		Cookies (10 biji)	Bayi suka dan habis	
Rabu 25/5-22		Nagasaki (5 bkr)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 2 bkr)	8,0 kg

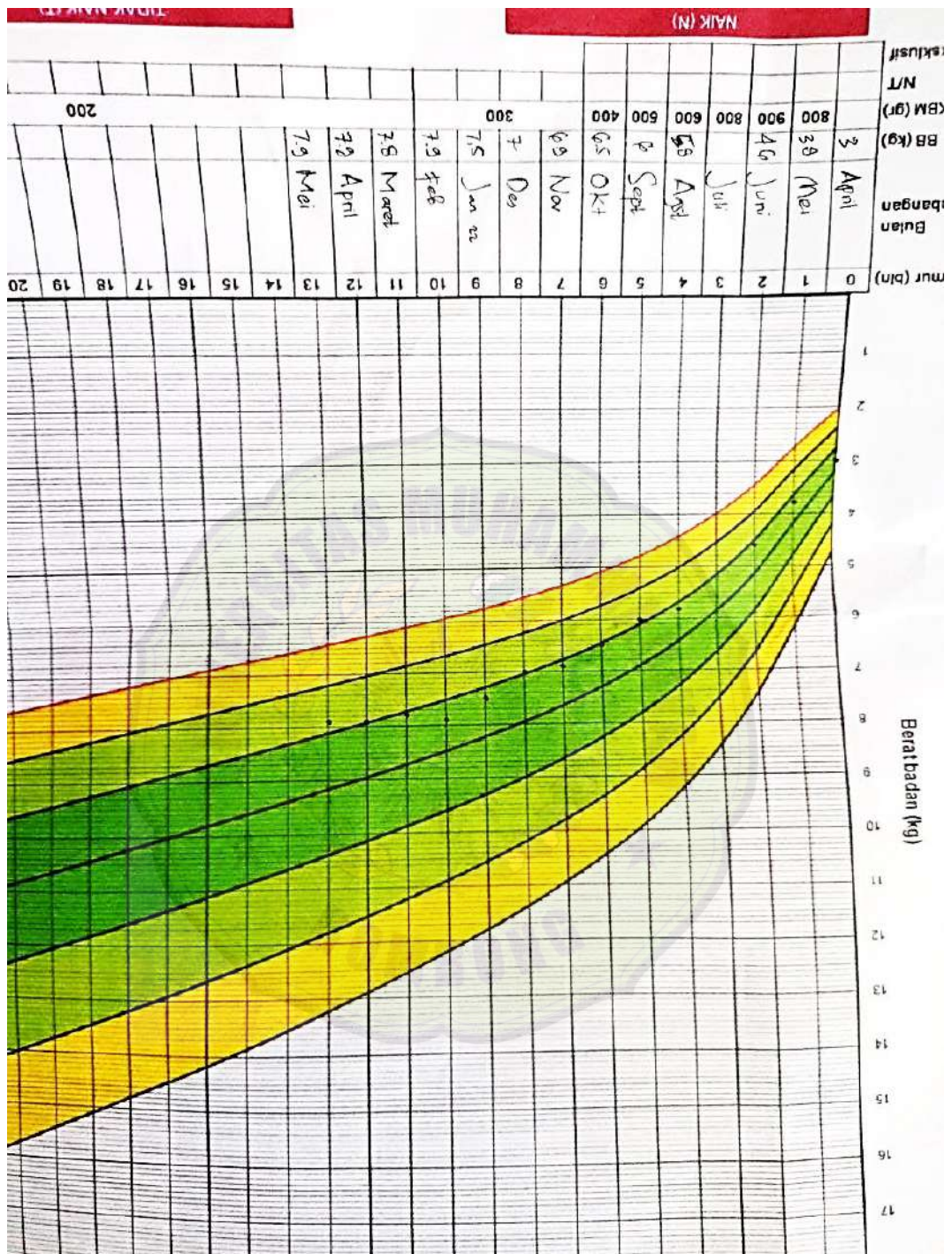
HASIL OBSERVASI An. Ny. O

HASIL OBSERVASI PEMBERIAN MPASI PADA BAYI

DI PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, A.Md.Keb

Nama Responden : An. Ny. O

Hari/ Tgl	Berat badan sebelum pemberian MP-ASI Daun Kelor	Jenis Makanan yang diberikan pada bayi	Hasil Observasi	Berat badan setelah pemberian MP-ASI Daun Kelor
Kamis, 26/5-22		Pekedel (5)	Bayi suka dan habis	
Jumat, 27/5-22		Puding (5)	Bayi suka dan habis	
Sabtu, 28/5-22		Tahu Fantasi (5)	Bayi suka dan habis	
Minggu, 29/5-22		Bolu Kelor (5)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 2)	
Senin, 30/5-22		Pekedel (5)	Bayi suka dan habis	
Selasa, 31/5-22		Tahu Fantasi (5)	Bayi suka dan habis	
Rabu, 1/6-22				3,1 kg



HASIL OBSERVASI An. Ny. A

Lampiran 5. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI An. Ny. A

HASIL OBSERVASI PEMBERIAN MPASI PADA BAYI

DI PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, A.Md.Keb

Nama Responden : An. Ny. A

Hari/ Tgl	Berat badan sebelum pemberian MP-ASI Daun Kelor	Jenis Makanan yang diberikan pada bayi	Hasil Observasi	Berat badan setelah pemberian MP-ASI Daun Kelor
Rabu, 18/5-22	8.0 kg	Cookies (10 biji)	Bayi buka dan habis	
Kamis, 19/5-22		Nagaran (5 Bks)	Bayi buka dan tidak habis (sisa 2 bks)	
Jumat, 20/5-22		Pertedel (5)	Bayi buka dan habis	
Sabtu 21/5-22		Puding (5)	Bayi buka tapi tak habis	
Minggu 22/5-22		Tahu Fantasi (5)	Bayi buka dan habis	
Senin, 23/5-22		Bolu kukur (5)	Bayi buka tapi tidak habis (sisa 1 bks)	
Selasa 24/5-22		Cookies (10 biji)	Bayi buka dan habis	
Rabu 25/5-22		Nagaran (5 Bks)	Bayi buka tapi tidak habis (sisa 2 bks)	8,1 kg

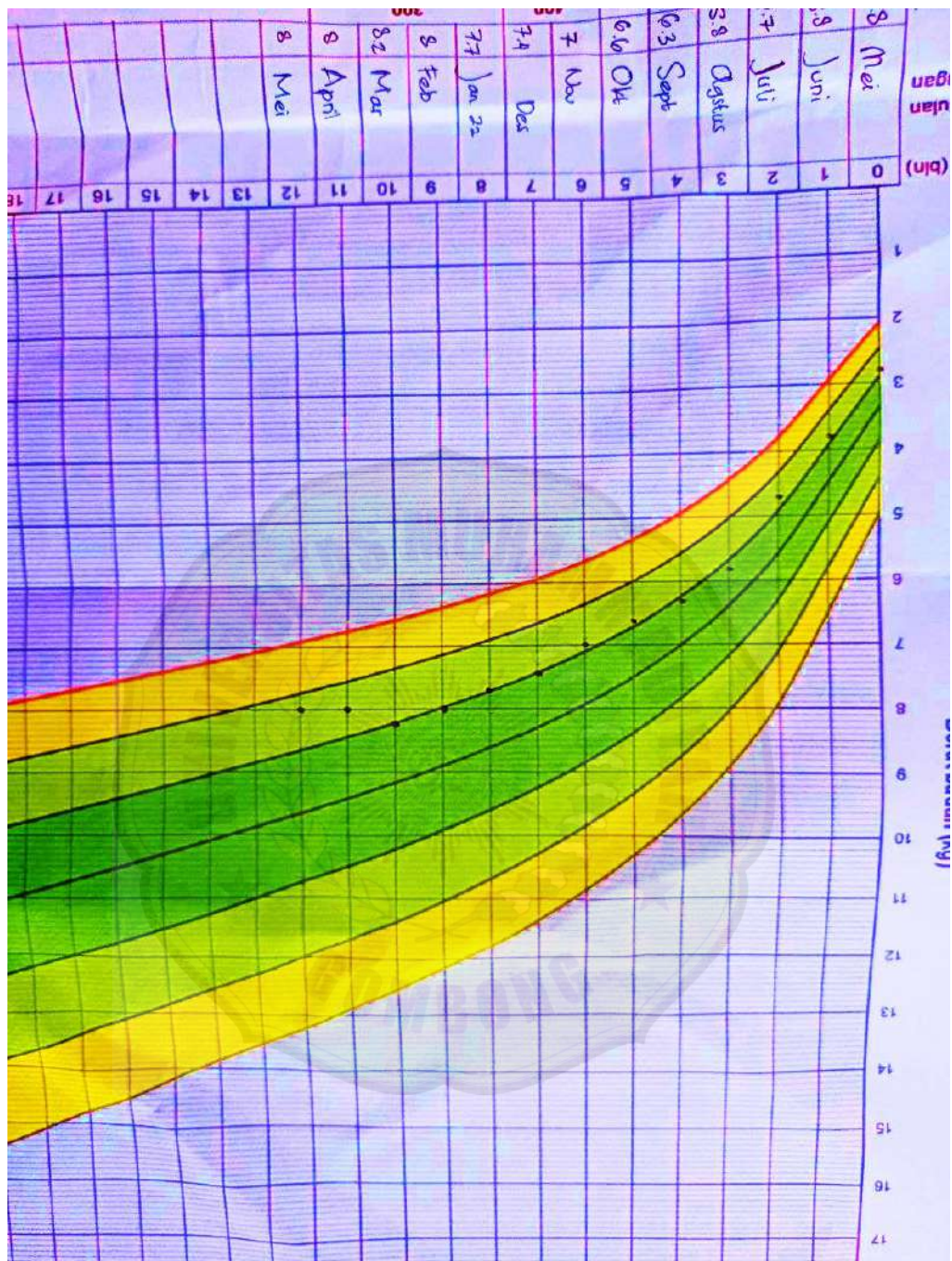
HASIL OBSERVASI An. Nya A

HASIL OBSERVASI PEMBERIAN MPASI PADA BAYI

DI PMB SARI NAWA WIJAYANINGSIH, A.Md.Keb

Nama Responden : An. Nya A

Hari/ Tgl	Berat badan sebelum pemberian MP-ASI Daun Kelor	Jenis Makanan yang diberikan pada bayi	Hasil Observasi	Berat badan setelah pemberian MP-ASI Daun Kelor
Kamis 26/5-22		Pekedel (5)	Bayi suka dan habis	
Jumat 27/5-22		Pudding (5)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 2)	
Sabtu 28/5-22		Tahu Fantasi (5)	Bayi suka dan habis	
Minggu 29/5-22		Bolu Kukus (5)	Bayi suka tapi tidak habis (sisa 2)	
Senin, 30/5-22		Pekedel (5)	Bayi suka dan habis	
Selasa, 31/5-22		Tahu Fantasi (5)	Bayi suka dan habis.	
Rabu 1/6-22				3,2 kg



Lampiran 4. Dokumentasi Penerapan



Penimbangan BB Partisipan 1



Partisipan 1, An. Ny D makan tahu fantasi



Penimbangan BB Partisipan 2



Foto bersama dengan An. Ny. O



Penimbangan BB Partisipan 3



Foto bersama dengan An. Ny. A



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Chusnul Chotimah

NIM : B2019001

Nama Pembimbing : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu, 26 Februari 2022	Konsul Judul dan Jurnal	
2.	Jumart, 04 Maret 2022	Konsul BAB I	
3.	Rabu, 09 Maret 2022	Revisi BAB I	
4.	Sabtu, 12 Maret 2022	Konsul BAB II, III	
5.	Kamis, 17 Maret 2022	Revisi BAB II, III	

6.	Sabtu, 19 Maret 2022	ACC BAB I, II, III	
7.	Selasa, 07 Juni 2022	Konsul BAB IV	
8.	Rabu, 15 Juni 2022	Revisi BAB IV & Konsul BAB V	
9.	Selasa, 21 Juni 2022	Revisi BAB IV, V	
10.	Kamis, 23 Juni 2022	ACC BAB IV, V	